



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) PERIODE 2019-2023”

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

DIVA TASYA NURSALEKA

12070322001

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DIVA TASYA NURSALEKA
NIM : 12070322001
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) PERIODE 2019-2023
TANGGAL UJIAN : 01 APRIL 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Andi Novius, SE, M.Si, Ak
NIP: 19781125 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



H. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: DIVA TASYA NURSALEKA
12070322001
: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
: AKUNTANSI S1
: ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA BANK SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)
PERIODE 2019-2023
TANGGAL UJIAN : 01 APRIL 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Julina, SE, M.Si
NIP. 19730722 199903 2 001

Sekretaris

Zikri Idilla Syarli, SE, M.Ak
NIP. 19940523 202203 2 004

Penguji 1

Harkeneri, SE, MSA, Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007

Penguji 2

Hidayati Nasrah, SE, M.Acc, Ak
NIP. 19841229 201101 2 010

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diva Tasya Nursaleka
 NIM : 12070322001
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 04 April 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019 - 2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis~~ (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis~~ (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis~~ (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
Yang membuat pernyataan



[Signature]

Diva Tasya Nursaleka
NIM. 12070322001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) PERIODE 2019-2023

OLEH:

DIVA TASYA NURSALEKA

12070322001

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak ROA, ROE, NPM, dan CAR terhadap Financial Distress pada Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2019-2023. Populasi penelitian ini adalah Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019-2023 dengan metode Purposive Sampling. 9 bank terpilih menjadi sampel dengan 45 data observasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Alat analisis yang digunakan adalah Eviews versi 12. Sedangkan metode pengolahan data pada penelitian ini adalah Regresi Data Panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Financial distress. Sedangkan ROE, NPM dan CAR tidak berpengaruh terhadap Financial distress.

Kata kunci : ROA, ROE, NPM, CAR, dan Financial Distress



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

***ANALYSIS OF BANKRUPTCY PREDICTION IN SHARIA BANKS
REGISTERED UNDER THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK)
FOR THE PERIOD 2019-2023***

BY:

DIVA TASYA NURSALEKA

12070322001

This research aims to determine the impact of ROA, ROE, NPM, and CAR on Financial Distress in Sharia Banks registered under the Financial Services Authority (OJK) for the period 2019-2023. The population of this study consists of Sharia Banks registered under the Financial Services Authority (OJK) for the period 2019-2023 using Purposive Sampling method. 9 banks were selected as samples with 45 observation data. This research employs a quantitative method using secondary data obtained from the financial reports of Sharia Banks registered under the Financial Services Authority (OJK). The analysis tool used is Eviews version 12, and the data processing method used in this research is Panel Data Regression. The research findings indicate that ROA significantly affects Financial distress. Whereas ROE, NPM, and CAR do not affect Financial distress.

Key word: ROA, ROE, NPM, CAR and Financial distress



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robbil'alamin, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita Rahmat dan karunia-nya serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawan beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari alam kegelapan hinggal alam yang terang benderang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2023”**.

Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta, Papa dan Mama yang telah memberikan dukungan dan do'a serta cinta kasihnya yang papa mama berikan kepada penulis yang sampai kapan pun yang telah papa mama berikan tidak bisa tergantikan oleh apapun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan do'a nya yang tidak pernah henti kepada penulis, terutama Adikku Dio Yudha Findra, serta keluarga besar lainnya.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Mahmuzar, SH., MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Hj. Julina, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Rhonny Riansyah, SE., MM. Ak. CA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan serta arahan selama perkuliahan.
10. Bapak Andri Novius, SE., M.Si. Ak selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga selama masa perkuliahan.

12. Teruntuk sahabat terbaik, Yulia Elvira, Restika Putry, Yola Yunita, Yayang Nur Insani, Ar-rum Rizkiani, Afreza Rahman, Randa Pratama, Pernando, Rahmat Febriansyah, Ahmad Shobirin, yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta terimakasih telah kebersamai masa perkuliahan dari semester 1 sampai saat ini.

13. Teman terbaik, Aditya Rezky Putra & Atika Ramafitri yang telah memberikan semangat dan terimakasih telah kebersamai sejak awal perkuliahan hingga saat ini.

14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan serta do'a yang diberikan untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta keterbatasan penulisan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritikan dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan di kemudian hari.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Maret 2024

Penulis

Diva Tasya Nursaleka
12070322001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	11
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.3 Pengertian Bank Syariah	13
2.1.4 Prinsip dan Tujuan Bank Syariah	14
2.1.5 Laporan Keuangan	16
2.1.6 <i>Financial Distress</i>	18
2.1.7 <i>Return on Assets</i> (ROA)	20
2.1.8 <i>Return on Equity</i> (ROE).....	20
2.1.9 <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	21
2.1.10 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Pengembangan Hipotesis	27
2.4.1 Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap <i>Financial distress</i>	27
2.4.2 Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap <i>Financial distress</i>	27
2.4.3 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Financial distress</i>	28
2.4.4 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Financial distress</i>	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis dan Sumber Data	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.6 Metode Analisis Data	35
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.6.3 Metode Regresi Data Panel	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4	Pemilihan Model Data Panel	40
3.6.5	Analisis Regresi Data Panel	41
3.6.6	Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	47
4.3	Metode Estimasi Data Panel	49
4.3.1	<i>Common Effect Model</i> (CEM)	49
4.3.2	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	50
4.3.3	<i>Random Effect Model</i> (REM)	51
4.4	Pemilihan Model Data Panel	52
4.4.1	Uji Chow	52
4.4.2	Uji Hausman	53
4.4.3	Uji Lagrange Multiplier (LM)	53
4.5	Uji Asumsi Klasik	54
4.5.1	Uji Normalitas	54
4.5.2	Uji Multikolinearitas	56
4.5.3	Uji Heterokedastisitas	57
4.5.4	Uji Autokorelasi	58
4.6	Analisis Regresi Linear Data Panel	59
4.7	Uji Hipotesis	61
4.7.1	Uji Parsial (Uji t)	61
4.7.2	Koefisien Determinasi (R ²)	63
4.8	Pembahasan Hasil Penelitian	64
4.8.1	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap <i>Financial distress</i>	64
4.8.2	Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap <i>Financial distress</i>	65
4.8.3	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Financial distress</i>	66
4.8.4	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Financial distress</i>	67
BAB V PEMBAHASAN		68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Daftar Sampel Bank Syariah yang terdaftar di OJK	31
Tabel 3.2 Kriteria sampel	32
Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 4.1 Bank syariah yang dijadikan sampel.....	46
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.3 Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	50
Tabel 4.4 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	51
Tabel 4.5 Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i> (REM).....	51
Tabel 4.6 Uji Chow	52
Tabel 4.7 Uji Hausman.....	53
Tabel 4.8 Uji LM.....	54
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas.....	57
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.12 Hasil Regresi Linear Data Panel	59
Tabel 4.13 Uji t	62
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik <i>Non Performing Finance</i> (NPF)	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1 Uji Normalitas	55



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank memiliki peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bank biasanya beroperasi dengan dua tujuan: menyediakan metode pembayaran yang praktis dan efisien bagi pelanggan; menerima tabungan pelanggan; dan kemudian menyalurkan tabungan pelanggan dalam bentuk pemberian pinjaman kepada mereka yang memerlukan pendanaan. (Fadilla, 2019)

Dengan kata lain, bank berusaha untuk meningkatkan aliran dana untuk investasi dan aktivitas produktif, yang pada gilirannya menghasilkan laba. Secara umum, laba yang diperoleh perusahaan didasarkan pada hasil operasinya (Zulkarnain, 2020). Adanya modal yang dimiliki, yang salah satunya berasal dari investasi, memungkinkan perusahaan untuk berjalan lancar. Investasi yang diserahkan oleh investor, yang nantinya tertarik berinvestasi jika unit usaha (Perusahaan) sehat atau tidak berpotensi bangkrut.

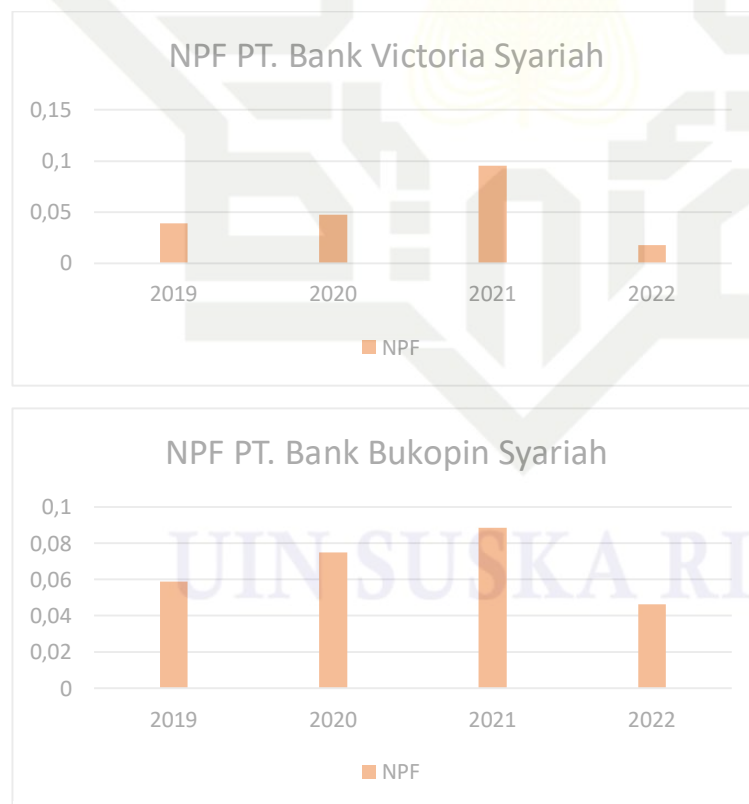
Eksistensi Lembaga keuangan berbasis prinsip-prinsip Syariah di Indonesia tengah mengalami kenaikan yang cukup berarti saat ini. Peningkatan ini tercermin dari tingkat kepercayaan yang mengalami peningkatan dari pihak masyarakat terhadap Bank Syariah di negara ini. (Putri & Sari, 2021) Seiring dengan pertumbuhan bank Syariah, risiko yang dihadapi oleh sektor perbankan Syariah juga akan meningkat, terutama mengingat keadaan keuangan saat ini di Indonesia. Jika risiko tersebut tidak segera teridentifikasi dengan baik, dapat menyebabkan kerugian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak diinginkan. salah satunya bisa diamati melalui perbandingan *Non Performing Financing* (NPF). Menurut informasi yang diperoleh dari OJK, tingkat NPF/NPL di sektor perbankan syariah masih berada pada tingkat yang tinggi. Dengan merujuk pada regulasi Aturan BI dengan No. 15/2/PBI/2013, evaluasi kesehatan perbandingan Pembiayaan Bermasalah (NPF), suatu Lembaga keuangan dianggap sehat apabila proporsi Pembiayaan Bermasalah (NPF) yang dimilikinya tidak melebihi 5%. Oleh karena itu, Bank Indonesia menetapkan batas maksimum NPF sebesar 5%, karena jika melebihi persentase tersebut, bank dapat dianggap tidak sehat. (Nelmidia, 2020)

Gambar 1.1
Grafik Non Performing Finance (NPF)



Sumber: Laporan Keuangan Perbankan di OJK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NPF PT. Bank Victoria Syariah di tahun 2021 mengalami peningkatan dengan NPF sebesar 9,54%. Sementara itu juga berlangsung di PT. Bank Bukopin Syariah pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan NPF sebesar 8,83%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh jumlah kredit atau pembiayaan yang mengalami masalah dan kurangnya pengawasan terhadap kredit atau pembiayaan yang bermasalah tersebut. Jika *Non Performing Financing* (NPF) makin bertambah, itu akan berpengaruh pada perkembangan Bank Umum Syariah dan dapat menjadi masalah serius bagi bank tersebut. Kenaikan nilai rasio NPF akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

Berdasarkan hasil penelitian (Renaldi Putra et al., 2021) menjelaskan bahwa seperti kejadian di dalam bank Muamalat sejak tahun 2015 hingga saat ini, diberitakan bahwa lembaga keuangan ini menghadapi risiko kebangkrutankarena dianggap memiliki strategi bisnis yang kurang tepat. Bank Muamalat cenderung sangat terfokus pada korporasi dalam pemberian dana atau penyaluran dana, seperti pada penghasil minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan industri pertambangan, dari pada pada sektor ritel. Hal ini mengakibatkan penurunan secara terus-menerus pada rasio kecukupan modal, mencapai puncaknya pada tahun 2017 dengan mengalami penurunan hingga mencapai 11,58%. Keuntungan netto perusahaan juga turun signifikan, mencapai 94,1% selama Januari hingga Agustus tahun 2019. Penurunan keuntungan bersih ini disebabkan oleh penekanan pada pos pendapatan utama perusahaan. Pada Januari hingga Agustus 2019, penghasilan dari aliran dana turun drastis sejumlah 17%, yaitu dari Rp 2.300.000.000 pada periode Januari-Agustus 2018 menjadi Rp 1.900.000.000.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak deregulasi perbankan tahun 1983, ada peningkatan persaingan di antara bank-bank di Indonesia, termasuk Lembaga keuangan pemerintah, perusahaan swasta, usaha patungan (*Joint venture*) dan asing. Akibatnya, banyak lembaga keuangan yang bangkrut. Bank-bank dengan modal terbatas dan tanpa memiliki pasar mengalami masalah keuangan dan akhirnya ditutup, dibekukan, atau diambil alih oleh pemerintah. Bank dapat kekurangan dana karena likuidasi dan orang lebih suka menanamkan uang mereka di luar negeri. Sehingga, dibutuhkan suatu sistem peringatan awal yang mampu memberikan data tentang masalah yang berlangsung di sektor Lembaga keuangan (Suharman, 2007). Jika kondisi perbankan dideteksi lebih awal, Kendala finansial dapat diidentifikasi sebelum mencapai tahap krisis. Berdasarkan data dari OJK yang dikutip pada situs resmi <https://www.ojk.go.id> terdapat 16 populasi namun yang dijadikan sampel hanya 9 bank syariah, karena 6 bank tersebut tidak beroperasi secara konsisten setiap tahun dari tahun 2019 hingga 2023 dan 1 bank belum mengeluarkan laporan tahun 2023.

Menurut Kasmir (2014), *Return on Assets* (ROA) merupakan sebuah rasio keuangan yang dapat menunjukkan atas imbal hasil penggunaan pada aktiva perusahaan. Jika rasio ROA naik maka akan diiringi dengan turunnya *financial distress* dan begitupun sebaliknya apabila rasio ROA turun maka akan diiringi dengan naiknya *financial distress*. Terdapat beberapa unsur yang dibutuhkan untuk menghitung return on asset, yaitu keuntungan bersih serta pada nilai aset keseluruhan. Informasi laba bersih biasanya akan ada pada laporan laba rugi yang hasilnya diperoleh dari seluruh total pendapatan yang dikurangi dengan total pengeluaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mnurut Kasmir (2013:204) mendefinisikan *Return on Equity* (ROE) sebagai

Hasil Pengembalian Ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik (Lubis & Identiti, 2022). Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Nilai ROE yang semakin tinggi berarti bahwa tingkat efisiensi perusahaan dalam memakai modal sendiri untuk memperoleh laba juga semakin bagus yang berarti bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami *financial distress*.

Menurut Kasmir (2014:199) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman, dan pajak. Net Profit Margin yaitu jenis rasio profitabilitas yang berfungsi sebagai alat ukur presentase dari laba bersih atas hasil penjualan yang didapatkan oleh perusahaan. NPM adalah rasio yang bisa menunjukkan keterkaitan penjualan terhadap keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu, rasio ini juga mampu mengukur seberapa maksimal kapabilitas bank syariah untuk mendapatkan keuntungan bersih dari hasil penjualan/ pendapatannya. Apabila rasio NPM tinggi diikuti dengan menurunnya *financial distress*, dan sebaliknya rendahnya rasio NPM ini akan diikuti dengan meningkatnya *financial distress*.

Indeks ketersediaan dana, atau terkenal dengan istilah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), merupakan ukuran yang dimanfaatkan untuk menghitung potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerugian Lembaga keuangan (bank). Makin besar perbandingan ketersediaan dana, makin besar daya tampung Lembaga keuangan dalam mengatasi bahaya/resiko tiap pinjaman atau aset yang menghasilkan kemampuan bank untuk mengatasi risiko yang terkait dengan setiap pinjaman atau aset produktif yang memiliki risiko. Rasio kecukupan modal, dalam pendapat Lukman Dendawijaya (2009:121), adalah perbandingan yang menunjukkan berapa besar total aset-aset perbankan yang membawa risiko (pinjaman, investasi, instrumen keuangan, dan tagihan lainnya) yang didanai sebagian dari dana internal bank dan juga diperoleh dari dana dari sumber lain. (Mauluddi & Fauziah, 2022)

Studi yang dilakukan oleh Dahruji dan A Yunina Amalia (2022) mengindikasikan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap financial distress pada BUS di Indonesia, ROE tidak berpengaruh terhadap financial distress pada BUS di Indonesia, dan NPM berpengaruh terhadap financial distress pada BUS di Indonesia. (Dahruji & Muslich, 2022) Perbedaan utama dalam penelitian ini adalah penambahan satu variabel Independen, yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Peneliti memutuskan untuk menambahkan variabel tersebut karena untuk mendukung dalam pengukuran kebangkrutan. Selain itu juga peneliti berfokus pada objek penelitian yaitu pada bank syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan dasar dari uraian sebelumnya, peneliti berkeinginan untuk menjalani riset tambahan yang berkaitan dengan prediksi kebangkrutan pada bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), studi ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang telah teridentifikasi dari hasil penelitian sebelumnya.

Dari penjelasan di atas, maka dari itu melaksanakan riset dengan judul:

“ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) PERIODE 2019-2023”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada konteks sebelumnya permasalahan diatas, dengan demikian, perumusan permasalahan yang akan dibahas dalam rangka studi ini, hal yang diformulasikan yaitu diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh ROA terhadap *Financial Distress* pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK?
2. Bagaimana pengaruh ROE terhadap *Financial Distress* pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK?
3. Bagaimana pengaruh NPM terhadap *Financial Distress* pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK?
4. Bagaimana pengaruh CAR terhadap *Financial Distress* pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud yang hendak dicapai pada riset kali ini yaitu:

- Untuk menganalisis dampak ROA terhadap *Financial Distress* pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK.
- Untuk menganalisis dampak ROE terhadap *Financial Distress* pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK.
- Untuk menganalisis dampak NPM terhadap *Financial Distress* pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK.
- 4. Untuk menganalisis dampak CAR terhadap *Financial Distress* pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK.

1.4 Manfaat Penelitian

Temuan dari studi ini harapannya dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak yaitu:

Manfaat teoritis

- a. Peneliti berharap bahwa hasil studi ini dapat memberi kontribusi pengetahuan serta kegunaan yang dapat diterapkan pada konteks keseharian.
- b. Untuk pembaca, diharapkan studi ini dapat menyediakan data mengenai evaluasi kegagalan serta model yang relevan dalam konteks Lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi teman-teman yang berencanakan melakukan penelitian ke depannya.

Manfaat praktis

Harapannya, riset ini dapat menyediakan data yang bermanfaat untuk Lembaga perbankan syariah yang terdaftar di OJK dan BI terkait dengan proyeksi kemungkinan kebangkrutan di masa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pandangan komprehensif mengenai isi setiap bab dalam riset ini, penulis akan secara sistematis dan singkat merangkum konten setiap bagian bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mengulas mengenai konteks Isu, pembentukan isu, dan tujuan penelitian, relevansi dan manfaat studi, serta struktur penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini, akan dibahas tentang teori besar (*grand theory*), definisi-definisi yang terkait mengenai kegagalan serta model-model yang digunakan untuk meramalkan kegagalan, dan pengetahuan mengenai sektor Lembaga keuangan syariah yang menjadi fokus riset.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai hipotesis studi, variabel- variabel yang dipakai, cara pengumpulan informasi, dan evaluasi data, dan uji statistik yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, pengolahan data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Dalam bab ini menyajikan kesimpulan, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya akan dilakukan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) merupakan konsep yang menguraikan mengenai tanda-tanda yang diberikan oleh sebuah perusahaan. Menurut Michael Spence (1973), teori sinyal ini menjelaskan bahwa dengan mengirimkan isyarat, pihak pengirim (biasanya pemegang informasi) berupaya menyediakan sejumlah data yang terkait bagi pihak penerima. Secara pokok, teori ini memfokuskan dalam kaitan vertikal antara dua pihak utama, yaitu penyampaian isyarat. (*signaller*) dan penerima tanda (*receiver*). Keterkaitan di antara keduanya juga memungkinkan terjadinya umpan balik yang dipengaruhi oleh konteks sinyal di dalamnya. (Hariono & Azizuddin, 2022)

Teori Sinyal menyoroti signifikansinya informasi yang diberikan oleh suatu unit usaha (Perusahaan) dalam pengambilan keputusan investasi yang diambil oleh pihak eksternal. Informasi ini menjadi faktor penilaian untuk menganalisis kinerja perusahaan, termasuk informasi mengenai riwayat, kondisi saat ini, dan proyeksi masa depan. Teori sinyal menjelaskan bahwa pihak yang mengirim informasi, seperti manajemen perusahaan, memberikan isyarat atau sinyal yang mencerminkan keadaan perusahaan. Isyarat tersebut bermanfaat bagi penerima informasi, seperti investor. Perusahaan mengeluarkan berbagai sinyal, beberapa dapat diamati secara langsung, sementara yang lain memerlukan analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam. Salah satu contoh sinyal tersebut adalah prediksi kebangkrutan. Meskipun perusahaan tidak menyampaikan sinyal tersebut secara langsung, data financial yang ada dalam laporan keuangan dapat dianalisis guna mengetahui kemungkinan kegagalan financial.

Dalam penelitian ini, teori sinyal terkait dengan prediksi kebangkrutan menjelaskan bahwa informasi keuangan (laporan keuangan) yang terdapat dalam laporan perusahaan perbankan syariah dapat diinterpretasikan atau dibaca oleh investor dan pihak yang memiliki kepentingan. Ketika kondisi keuangan perusahaan berada dalam keadaan baik, hal ini dapat menjadi sinyal positif untuk investasi dan juga mencerminkan kinerja yang baik bagi manajer perusahaan.

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi pertama kali diusulkan oleh Jensen dan Meckling (1976) mengungkapkan bahwa keterkaitan agensi terjadi ketika satu individu atau lebih, yang disebut principal mempekerjakan seseorang disebut agen guna menyediakan suatu layanan. Govindarajan (2005) dalam Widati dan Pratama (2003) mendefinisikan Teori Agensi sebagai relasi atau perjanjian antara pihak utama (principal) dan agen. Teori ini berasumsi bahwa setiap orang terutama didorong dengan keperluan pribadinya, yang kemudian menyebabkan terjadinya konflik kepentingan antara pihak utama dan agen. (Widati, Listyorini Wahyu & Pratama, 2015)

Teori Agensi menggambarkan bahwa suatu Perusahaan bisa dianggap sebagai suatu hubungan kontrak yang cukup longgar antara individu atau entitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki sumber daya. Situasi agensi terjadi ketika satu atau lebih individu (prinsipal) mengontrak individu lain (agen) guna melaksanakan layanan tertentu, sambil memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen (Cahyarani, Martias 2024) Kaitan teori keagenan dengan penelitian kali ini adalah untuk memberikan informasi mengenai kebangkrutan dengan cara memprediksinya dan mempekerjakan orang lain untuk prediksi kebangkrutan perusahaan tersebut.

2.1.3 Pengertian Bank Syariah

Lembaga keuangan yang didirikan oleh umat islam disebut bank syariah, dan sistem perbankannya didasarkan pada ajaran Islam. (Fadilla, 2019) Definisi lainnya, bank merupakan bank yang syariah beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga atau lembaga keuangan yang operasional produknya dikembangkan berlandaskan Alquran dan hadits. (Nasrah & Resni, 2020) Di bawah ini adalah beberapa definisi yang diberikan oleh para pakar tentang bank syariah:

Sudarsono menyatakan bahwa Bank Syariah adalah institusi keuangan yang beroperasi di tingkat nasional dan menyediakan kredit serta layanan lainnya dalam sistem pembayaran dan sirkulasi uang. Bank ini mengikuti prinsip-prinsip islam.

Berdasarkan pernyataan Perwataatmadja, Bank Syariah dapat diartikan sebagai institusi keuangan yang melaksanakan operasionalnya dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah (Islam), dan prosedurnya merujuk pada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Schaik menyatakan bahwa Lembaga keuangan Syariah merupakan varian dari lembaga keuangan modern yang berasaskan pada prinsip-prinsip hukum Islam. Bank ini berkembang pada periode abad pertengahan Islam dengan mengadopsi konsep bagi risiko sebagai dasar sistem utamanya, dan menghilangkan sistem keuangan yang bergantung dalam kepastian dan manfaat yang telah diatur sebelumnya.

Dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dijelaskan definisi Industri perbankan yang berprinsip syariah (perbankan syariah) dan institusi keuangan syariah (bank syariah). Perbankan syariah mencakup semua aspek yang terkait dengan bank syariah dan unit usaha syariah, termasuk struktur organisasi, aktivitas usaha, serta prosedur dan proses dalam menjalankan operasi bisnisnya. (Yetti, 2017) Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang melakukan operasi bisnisnya berdasarkan ajaran Islam. Jenis-jenis Lembaga keuangan syariah melibatkan Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

2.1.4 Prinsip dan Tujuan Bank Syariah

Beberapa dari prinsip-prinsip yang dianut oleh bank syariah melibatkan hal-hal berikut:

Prinsip Keadilan (*adl*), yang berarti memperlakukan sesuatu sesuai porsinya, hanya memberikan sesuatu kepada bank yang berhak, dan menempatkan undang-undang hanya pada tempatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip Keseimbangan (*tawazun*): Keseimbangan mencakup aspek materi dan rohaniah, pribadi dan sektor publik, riil dan keuangan, bisnis dan sosial, dan penggunaan serta pelestarian.

Prinsip Kemaslahatan (*maslahah*), yang mengacu pada semua jenis kebijakan yang bersifat dalam dunia ini (*duniawi*), di akhirat (*ukhrawi*), yang bersifat materi (*material*), dan yang bersifat rohaniah (*spiritual*), baik secara individu maupun kolektif, dan harus memenuhi tiga syarat: patuh pada prinsip syariah (*halal*), memberikan manfaat, serta membawa kebaikan ke semua bagian secara menyeluruh dan tanpa menyebabkan kerusakan.

- d. Prinsip universalisme (*alamiyah*) berarti bahwa Semua *stakeholder* (pihak yang berkepentingan), tanpa memandang agama, etnis, atau suku. Ini sesuai dengan semangat kasih sayang ke seluruh alam.

Menurut Mulawarman, Bank syariah didirikan dengan maksud sebagai berikut:

Menginstruksikan orang-orang dalam bidang ekonomi untuk bertransaksi secara Islam, terutama dalam hal perbankan, untuk menghindari riba dan perdagangan atau bisnis lain yang mengandung unsur haram, yang selain Tidak diperbolehkan dalam ajaran Islam, juga memiliki dampak merugikan terhadap ekonomi Masyarakat.

Meratakan pendapatan melalui investasi untuk mengurangi disparitas pendapatan hubungan antara para pemilik modal dan pihak memerlukan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan taraf hidup umat melalui kesempatan bisnis yang lebih luas, khususnya untuk kelompok miskin, yang membantu mereka mencapai kemandirian berusaha.

Membantu menangani kemiskinan, yang biasanya adalah program inti bagi negara-negara dalam proses pertumbuhan. Dalam usaha mereka untuk mengurangi kemiskinan, bank syariah memberikan pembinaan kepada nasabah dengan fokus pada kemitraan dalam siklus operasional yang menyeluruh. Program ini mencakup Pengembangan produsen wirausaha, pedagang perantara, konsumen, peningkatan modal kerja, serta program kolaboratif perluasan bisnis.

- e. Memelihara stabilitas moneter dan ekonomi nasional. kegiatan yang dilakukan oleh bank syariah diharapkan dapat mencegah kenaikan harga yang disebabkan oleh penetapan suku bunga, mencegah kompetisi yang tidak fair di antara institusi keuangan, terutama bank, dan menjaga kemandirian institusi keuangan, terutama bank, dari dampak fluktuasi moneter di dalam dan luar negeri.

2.1.5 Laporan Keuangan

Menurut Hanafi, Laporan keuangan merujuk pada rangkaian data yang dapat digunakan untuk membuat keputusan oleh orang-orang dari manajemen perusahaan hingga investor atau calon investor. Informasi mengenai keuntungan, risiko, dan aspek waktu aliran kas akan diberikan oleh laporan ini, yang akan memengaruhi ekspektasi para pihak yang memiliki kepentingan (Suryadi, 2020). Tujuan laporan keuangan menyediakan informasi keuangan perusahaan, kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperoleh perusahaan pada suatu periode akuntansi serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi memberikan laporan keuangan kepada semua pihak yang membutuhkannya terlepas dari kebutuhan yang berbeda, sehingga diperlukan aturan yang dapat digunakan bersama antara perusahaan dengan entitas yang menyusun laporan keuangan, kemudian pihak luar yang membaca hasil laporan keuangan. (Handayani et al., 2023)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2007, dalam PSAK No. 31 mengenai akuntansi perbankan, laporan keuangan lembaga keuangan (bank) melibatkan:

1. Neraca

Lembaga keuangan (Bank) menggambarkan harta dan tanggung jawab (utang) pada laporan keuangan sesuai dengan sifatnya dan disiapkan berdasarkan tingkat likuiditasnya.

Laporan laba rugi

Laporan laba rugi bank memberikan rincian yang teliti mengenai pendapatan dan beban, serta memisahkan Elemen-elemen penghasilan dan pengeluaran (beban) yang berasal dari aktivitas operasional dan non-operasional.

Laporan perubahan modal

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan kenaikan dan penurunan kekayaan netto atau aset bank selama periode tertentu dengan menggunakan metode pengukuran khusus yang diterapkan dan harus dijelaskan dalam informasi keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan arus kas

Laporan arus kas wajib mencatat aliran uang tunai (kas) selama jangka waktu yang spesifik dan diorganisasikan berdasarkan kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan.

Catatan atas laporan keuangan

Catatan pada laporan keuangan perlu dipresentasikan dengan terstruktur.

2.1.6 Financial Distress

Financial distress digambarkan sebagai situasi keuangan perusahaan yang memburuk hingga tidak dapat menjalankan operasinya secara memadai karena tantangan likuiditas yang parah. Perusahaan yang mengalami krisis keuangan adalah mereka yang terlilit banyak hutang dan sepertinya tidak dapat melunasi dengan menggunakan arus kas dan aset operasinya. Menjaga dan memelihara kepercayaan nasabah sangat penting bagi sebuah perbankan, karena salah satu peran bank adalah sebagai *agent of trust*. (Hariono & Azizuddin, 2022) Kegiatan operasional tidak akan berjalan lancar tanpa kepercayaan ini. Karena pentingnya faktor kepercayaan maka bank harus dalam kondisi yang baik. Hal tersebut berdasarkan Hadits Abu Daud Nomor 3068 yang berbunyi:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ وَأَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَا حَدَّثَنَا ثَلَاثُ بَنِي عَنَامٍ عَنْ شَرِيكِ قَالَ ابْنُ الْعَلَاءِ وَقَيْسٌ عَنْ أَبِي حُصَيْنٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ ائْتَمَنَكَ وَتَخُنْ مَنْ خَانَكَ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Al 'Ala] dan [Ahmad bin Ibrahim] mereka berkata; telah menceritakan kepada kami [Thalq bin

Channam] dari [Syarik] [Ibnu Al 'Ala] dan [Qais] berkata dari [Abu Hushain] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tunaikanlah amanah kepada orang yang mempercayaimu dan jangan engkau mengkhianati orang yang mengkhianatimu!"

Dari hadits di atas dapat diketahui pentingnya menjaga kepercayaan dan bank syariah diberi kepercayaan dari nasabah yang menitipkan dananya. Bank dalam kapasitasnya sebagai lembaga perantara harus memastikan dana yang dikeluarkan bebas dari bahaya yang dapat merugikan pihak ketiga

Berdasarkan ensiklopedia Perekonomian finansial dan perdagangan, kondisi bangkrut atau pailit merujuk dalam keadaan ketika seseorang secara resmi dikatakan bangkrut oleh pengadilan, dan seluruh aset atau warisannya dialokasikan guna melunasi hutang-hutangnya. (Yusrizal & Fransisca, 2016) Sebaliknya, berdasarkan dalam Undang-Undang No. 37 tahun 2004 mengenai insolvensi (kepailitan) dan penundaan pembayaran kewajiban utang, pailit diartikan sebagai penyitaan umum atas seluruh kekayaan debitor yang pailit, yang pengelolaannya dan penyelesaiannya diawasi oleh hakim pengawas, dilaksanakan oleh kurator sesuai dengan ketentuan undang-undang. Almilia dan Henrdiningtyas (2005) mengemukakan bahwa pailit lebih mungkin terjadi dengan cepat di negara yang sedang menghadapi kesulitan ekonomi akibat kendala ekonomi dapat memperburuk kondisi perusahaan yang sudah menghadapi masalah dan akhirnya mendorongnya menuju kebangkrutan. Perusahaan yang sebelumnya tidak mengalami kesulitan pun dapat menghadapi tantangan dalam mendapatkan Sumber pendanaan untuk aktivitas operasional yang muncul akibat krisis ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1.7 Return on Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2014), *Return on Assets* (ROA) merupakan sebuah rasio keuangan yang dapat menunjukkan atas imbal hasil penggunaan pada aktiva perusahaan. Jika rasio ROA naik maka akan diiringi dengan turunnya *financial distress* dan begitupun sebaliknya apabila rasio ROA turun maka akan diiringi dengan naiknya *financial distress*. Terdapat beberapa unsur yang dibutuhkan untuk menghitung return on asset, yaitu keuntungan bersih serta pada nilai aset keseluruhan. Informasi laba bersih biasanya akan ada pada laporan laba rugi yang hasilnya diperoleh dari seluruh total pendapatan yang dikurangi dengan total pengeluaran.

Return on Assets (ROA) yaitu rasio yang dipergunakan untuk menilai kapabilitas bank dalam memperoleh profit (earning) dan efisien secara menyeluruh atau atas total asset yang dimiliki (Martono, 2010:84). Jika rasio ROA naik maka akan diiringi dengan turunnya *financial distress* dan begitupun sebaliknya apabila rasio ROA turun maka akan diiringi dengan naiknya *financial distress* (Dahruji & Muslich, 2022). Rasio ROA memiliki rumus yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2.1.8 Return on Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) disebut sebagai rasio profitabilitas yang berfungsi untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba/profit dari modal yang telah disuntikkan atau dinvestasikan oleh stakeholder pada suatu Perusahaan (Dahruji & Muslich, 2022). Nilai ROE yang semakin tinggi berarti bahwa tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisiensi perusahaan dalam memakai modal sendiri untuk memperoleh laba juga semakin bagus yang berarti bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami financial distress. ROA dinyatakan dalam presentase (%), Apabila rasio ROA rendah menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan kurang produktif dalam menghasilkan laba, dan kondisi seperti ini akan mempersulit keuangan perusahaan dalam sumber pendanaan internal untuk investasi, sehingga dapat menyebabkan terjadinya probabilitas kebangkrutan (Dewi et al., 2019). Rumus ROE yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.9 Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin yaitu jenis rasio profitabilitas yang berfungsi sebagai alat ukur presentase dari laba bersih atas hasil penjualan yang didapatkan oleh perusahaan. NPM adalah rasio yang bisa menunjukkan keterkaitan penjualan terhadap keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Profit Margin merupakan salah satu rasio profitabilitas. Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Ratna & Marwati, 2018). Selain itu, rasio ini juga mampu mengukur seberapa maksimal kapabilitas bank syariah untuk mendapatkan keuntungan bersih dari hasil penjualan/ pendapatannya. Apabila rasio NPM tinggi diikuti dengan menurunnya *financial distress*, dan sebaliknya rendahnya rasio NPM ini akan diikuti dengan meningkatnya *financial distress*. Rumus rasio NPM yaitu :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.10 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio Kecukupan Modal (CAR) merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan kekayaan (modal) yang dimiliki oleh suatu Lembaga keuangan guna menutupi kewajiban yang timbul akibat potensi risiko kerugian dari pemberian kredit atau pembiayaan, serta dari kegiatan jual beli surat berharga di pasar keuangan (Fitriyani & Wahyu, 2015). Peningkatan rasio CAR dapat meningkatkan laba dari pengelolaan aktiva produktif bank, ketika laba meningkat maka akan meningkatkan return saham yang akan diterima investor dan secara otomatis akan meningkatkan harga saham bank. (Lahamid et al., 2023)

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Ketika melakukan studi mengenai kinerja perbankan syariah ini, peneliti menjalankan review literatur. Review literatur dilakukan dengan menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya dan hasil-hasil ujiannya. Penelitian sebelumnya mencakup serangkaian penelitian yang dilaksanakan di masa lalu dan terkait dengan penelitian saat ini. Beberapa riset terdahulu yang relevan antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Dahruji, A Yunina Amalia Muslich (Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2022)	ROA (X1) ROE (X2) NPM (X3)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh	Perbedaan terletak pada variabel independent, yang Dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020		dengan arah negatif terhadap financial distress, sedangkan NPM berpengaruh dengan arah negatif terhadap financial distress	peneliti menggunakan variabel independent sebagai berikut : ROA (X1) ROE (X2) NPM (X3) CAR (X4)
Rosydalina Putri, Yurnita Sari (Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan, 2021)	CAR (X1) ROE (X2) ROA (X2)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa capital adequacy ratio berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap financial distress dengan nilai signifikansi 0,013 dan nilai koefisien -0,132. Return on equity tidak berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap financial distress dengan nilai signifikansi 0,273 dan nilai koefisien -0,140. Return on assets berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap financial distress dengan nilai signifikansi 0,003 dan nilai koefisien -4,026.	
Dipta Adytia Nugraha, Nursito (Journal of Economic, Business and Accounting, 2021) Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity	CR (X1) DER (X2) ROE (X3)	Hasil penelitian dengan uji T, dan Uji F yaitu CR dan DER tidak mempengaruhi Financial Distress,	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ratio, dan Return on Equity terhadap Financial Distress		sedangkan ROE berpengaruh terhadap Financial Distress. dengan hasil penelitian secara simultan bahwa CR, DER dan ROE mempengaruhi Financial Distress	
Mahendra Thoriq Masruri, Rachmad Kresna Sakti (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2020) Analisis Pengaruh ROA, FDR, BOPO terhadap Financial Distress,	ROA (X1) FDR (X2) BOPO (X3)	Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel Return On Asset (ROA), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distres	
Siti Aminah, Noviansyah Rizal, dan Muhammad Taufik (Progress Conference, 2019) Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Financial Distress pada sektor Perbankan	CAR (X1) NPL (X2) ROA (X3) BOPO (X4) LDR (X5)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, Capital Adequary Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, (BOPO) Loan to Deposite Ratio (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Financial Distress pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	
	Lia Rachmawati dan Wiwik Fitria Ningsih (Journal of Applied Business and Economics, 2018). ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI INDIKATOR PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DIJAWA TIMUR	KPMM (X1), FDR (X2), NPF (X3), BOPO (X4), ROA (X5), ROE (X6) dan NIM (X7)	Temuan dari Penelitian ini mengindikasikan bahwa 22% dari BPRS di Jawa Timur berpotensi mengalami kebangkrutan, sementara 78% sisanya tidak menghadapi risiko kebangkrutan. Secara terpisah, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko kebangkrutan.	
	Hutahuruk (Jurnal Bilancia Universitas Lancang Kuning, 2017). Analisis Potensi Kebangkrutan dan Pengaruh Kinerja Menggunakan Model Altman's Z-Score dan Model Springate Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	CAR (X1) NPL (X2) ROA (X3) ROE (X4) BOPO (X4) LDR (X5)	CAR positif tidak memiliki signifikansi. NPL yang juga tidak signifikan. ROA positif memiliki signifikansi. ROE positif memiliki signifikansi. BOPO negatif signifikan. LDR negatif tidak signifikan.	
	Jenny Pratiwi Assaji dan Zaky	ROA (X1)	Hasil penelitian menunjukkan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

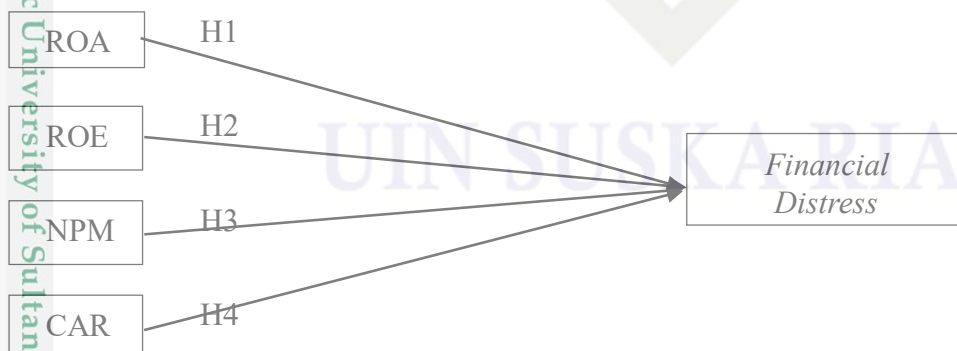
Machmuddah (Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 2017) Rasio Keuangan dan Prediksi Financial distress	ROE (X2) NPM (X3) PER (X4) ATO (X5)	bahwa ROA, ROE dan PER memberikan pengaruh yang signifikan terhadap financial distress. Sedangkan, NPM dan ATO tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap financial distress.
---	--	---

Sumber: Penelitian terdahulu

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan korelasi antara variabel independen dan dependen, ROA, ROE, NPM, CAR terhadap *Financial Distress* Bank Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019-2023, kemudian dibuat suatu rangka pemikiran yang direpresentasikan dalam diagram berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Financial distress*

Semakin ROA menunjukkan angka positif sejumlah aset yang saat ini dimiliki perusahaan maka perusahaan mampu mempertahankan kondisi dan situasinya untuk tetap memperoleh laba. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa indikator ROA yang disajikan oleh perusahaan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan terhadap kemungkinan terjadinya financial distress. Artinya bahwa perusahaan yang memiliki ROA yang semakin positif maka perusahaan akan semakin kecil berada dalam situasi financial distress. (Assaji & Machmuddah, 2019)

Penelitian Rosydalina Putri dan Yurnita Sari (2021), Jenny Pratiwi Assaji dan Zaky Machmuddah (2017), serta Imam Asfali (2019) memberikan hasil bahwa ROA memberikan dampak yang signifikan pada *Financial distress*. Berbeda dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Dahruji dan A Yunina Amalia Muslich (2022), dan Suci Aminah et al (2019) menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara ROA terhadap *Financial distress*. Oleh sebab itu, dapat dirumuskan hipotesis :

H₁: *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Financial distress*

2.4.2 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Financial distress*

ROE yang menunjukkan angka positif adalah baik, dimana perusahaan dianggap telah menggunakan modal/ekuitas secara efisien dan efektif karena laba diperoleh saat modal diperlakukan dengan baik untuk meningkatkan nilai saham,

Hak Cipta Ditamini Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut merupakan sinyal yang diberikan perusahaan untuk para stakeholder mengambil keputusan. Oleh karena itu, perusahaan yang ROE nya menunjukkan angka positif semakin besar, maka akan semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami financial distress. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jenny Pratiwi Assaji dan Zaky Machmuddah (2017) memberikan hasil bahwa ROE memberikan dampak yang signifikan pada *Financial distress*. Berbeda dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Nadya Zhurifania dan Venni Avionita (2023), Rina Erayanti (2019) menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara ROE terhadap *Financial distress*. Oleh sebab itu, dapat dirumuskan hipotesis:

H2: *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Financial distress*

2.4.3 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Financial distress*

NPM menunjukkan bagaimana perusahaan dalam periode tertentu menghasilkan laba bersih perusahaan setelah dikurangi pembayaran pajak. Semakin besar NPM perusahaan menunjukkan tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi karena perusahaan dianggap sedang berada dalam situasi yang produktif, sehingga semakin menunjukkan bahwa perusahaan semakin kecil berada dalam kemungkinan financial distress. Hal tersebut dapat dijadikan informasi bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Eny Purwaningsih dan Indah Safitri (2022), serta Ida Rotul Mila (2022) memberikan hasil bahwa NPM memberikan dampak yang signifikan pada *Financial distress*. Berbeda dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Dahruji dan A Yunina Amalia Muslich (2022) menyebutkan bahwa

NPM tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*. Oleh sebab itu, dapat dirumuskan hipotesis:

H3: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Financial distress*

2.4.4 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financial distress*

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosydalina Putri dan Yurnita Sari (2021) memberikan hasil bahwa CAR memberikan dampak yang signifikan terhadap *Financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadya Zhulfania dan Venni Avionita (2023), Suci Aminah et al (2019) mereka menyebutkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial distress*. Oleh sebab itu, dapat dirumuskan hipotesis:

H4: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Financial distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data sekunder adalah data yang tidak langsung dapat diperoleh dari sumber utama dan telah tersusun dalam dokumen tertulis. Data sekunder mengacu pada data yang berasal dari sumber yang sudah tersedia serta tidak memerlukan analisis mandiri oleh peneliti (Chandrari, 2017). Terdapat 5 variabel yang diukur dalam penelitian ini yakni *Return on Asset* (X1), *Return on Equity* (X2), *Net Profit Margin* (X3), *Capital Adequacy Ratio* (X4) sebagai variabel bebas (independen), sedangkan variabel dependen atau terikatnya yaitu *Financial Distress* (Y) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Sumber informasi yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh dari laporan atau catatan yang telah terdokumentasi disebut sebagai data sekunder. Dengan memanfaatkan data panel dari periode 2019 sampai 2023. Data yang dipergunakan merupakan data laporan keuangan dari lembaga perbankan berbasis syariah yang terdaftar di OJK yang diperoleh dari situs resmi OJK.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Riset ini menggunakan data sekunder, jadi Penelitian ini tanpa memiliki lokasi khusus. Peneliti mengumpulkan data resmi di website resmi Otoritas Jasa Keuangan. Sementara itu, periode penelitian berlangsung pada bulan Maret 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melakukan analisis laporan keuangan Bank Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 hingga tahun 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah area umum yang mencakup objek dan subjek yang memiliki jumlah dan kriteria khusus, yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan pembelajaran dan penarikan kesimpulan (Siyoto dan Sodik, (2015:55). Dalam konteks penelitian ini, populasi melibatkan bank umum syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel 3.1
Daftar Sampel Bank Syariah yang terdaftar di OJK

No	Emiten
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank BPD NTB Syariah
3	Bank Muamalat Indonesia
4	Bank Victoria Syariah
5	Bank Jabar Banten Syariah
6	Bank Mega Syariah
7	Bank Panin Dubai Syariah
8	Bank BCA Syariah
9	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: Situs resmi OJK

Jumlah populasi	16 Bank
Jumlah Bank yang menjadi sampel	9 Bank
Jumlah tahun penelitian	5 tahun
Total data penelitian	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Sampel

Sampel dapat berupa Sebuah frasa kecil dari keseluruhan populasi yang dipilih melalui metode tertentu untuk keperluan penelitian, atau sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Siyoto dan Sodik, 2015:55). Kriteria yang dijadikan dasar dalam pemilihan sampel merupakan bank umum syariah yang secara rutin mengeluarkan laporan keuangan. Sampelnya terdiri dari laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2019 sampai dengan 2022.

Namun, purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang dipergunakan. Ini merupakan metode pengambilan sampel yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan penelitian melalui pertimbangan dan seleksi khusus (Siyoto & Sodik, 2015:57). Berdasarkan penelitian di atas, kami dapat mengambil kesimpulan berikut tentang pemilihan sampel untuk penelitian ini:

Tabel 3.2
Kriteria sampel

Kriteria	Jumlah kriteria
Bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	16
Bank umum syariah yang tidak konsisten beroperasi selama periode 2019-2023	(6)
Bank umum syariah yang belum menerbitkan laporan tahun 2023	(1)
Bank umum syariah yang memenuhi kriteria sampel	9
Tahun penelitian	5
Jumlah data observasi	45

Sumber: Data olahan 2024

Dengan mempertimbangkan kriteria tersebut, dari total 16 bank umum syariah di Indonesia, hanya 9 bank syariah yang memenuhi persyaratan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan dalam penelitian ini. Bank syariah yang memenuhi kriteria tersebut meliputi PT Bank Aceh Syariah, PT BPD NTB Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Victoria Syariah, PT BankJabar Banten Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BCA Syariah, danPT BTPN Syariah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam riset ini, metode pengumpulan data yang dipakai merupakan dokumentasi, yakni melibatkan analisis laporan keuangan tahunan dari Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2019 hingga 2023 dikumpulkan. Studi kepustakaan melibatkan pemahaman dan eksplorasi informasi atau materi yang relevan dari karya tulis sebelumnya, seperti jurnal, skripsi, tesis, dan sumber bacaan lainnya.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Penjelasan dan penguraian tiap variabel penelitian dalam skripsi ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel independen pada penelitian ini adalah variabel yang bisa mempengaruhi ataupun membuat terjadinya sebuah perubahan.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah variabel yang dapat dipengaruhi ataupun sebagai suatu akibat yang dipengaruhi oleh timbulnya variabel independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3.
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran variabel	Skala
1	<i>Financial Distress</i> (Y)	<i>Financial distress</i> digambarkan sebagai situasi keuangan perusahaan yang memburuk hingga tidak dapat menjalankan operasinya secara memadai karena tantangan likuiditas yang parah	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ (Dahruji & Muslich, 2022)	Rasio
2	<i>Return on Assets</i> (X1)	<i>Return on Assets</i> (ROA) yaitu rasio yang dipergunakan untuk menilai kapabilitas bank dalam memperoleh profit (earning) dan efisien secara menyeluruh atau atas total asset yang dimiliki (Martono, 2010:84).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Amalia & Mardani, 2018)	Rasio
	<i>Return on Equity</i> (X2)	<i>Return On Equity</i> (ROE) disebut sebagai rasio profitabilitas yang berfungsi untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba/profit dari modal yang telah disuntikkan atau diinvestasikan oleh stakeholder pada suatu Perusahaan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ (Erayanti, 2019)	Rasio
	<i>Net Profit Margin</i> (X3)	NPM adalah rasio yang menunjukkan keterkaitan penjualan terhadap	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan.	(Octavella & Widati, 2023)	
<i>Capital Adequacy Ratio (X4)</i>	CAR digunakan untuk menilai kemampuan lembaga keuangan dalam menyediakan modal yang dapat digunakan untuk melindungi diri dari risiko kerugian.	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ (Zhulfania & Avionita, 2023)	Rasio

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data panel, yang merupakan kombinasi dari data *time series* dan data *cross-section*. Urutan waktu mencakup urutan waktu, seperti hari, minggu, bulan, dan tahun. Sedangkan data *cross-section* adalah data yang dikumpulkan pada waktu yang sama. Penelitian ini menggunakan data panel Program Eviews versi terbaru untuk mengestimasi.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi (Ghozali, 2021:30). Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel yang digunakan. Tujuan dari analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai peringkat obligasi, konflik *bondholders-shareholders*, political cost dan prudence akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila terdapat lebih dari dua variabel independen, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Menurut Ghozali (2021:155), Terdapat empat uji asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi lebih tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2021:196).

Keputusan distribusi normal residual dapat membandingkan antara nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dan nilai alpha 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel lain tidak statistic. Variabel statistic⁴ adalah variabel independen yang nilai korelasi antar statis variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2021: 157) . Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas Tolerance Value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10.

1. Apabila Tolerance Value $< 0,1$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas
2. Apabila Tolerancei Value $> 0,1$ atau VIF < 10 maka terjadi multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t deingan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2021:162). Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji lagrange multiplieter (LM test) . Uji LM akan menghasilkan statistic Breusch-Godfrey. Pengujian Breusch- Godfrey (BG Test) dilakukan dengan meregress

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel pengganggu (residual) ut menggunakan autogresive model dengan orde p. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskesdatisitas atau tidak terjadi Heteroskesdatisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Absolute yaitu nilai mutlak, sedangkan residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi. Apabila hasil tingkat kepercayaan uji glejser $> 0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisitas.

3.6.3 Metode Regresi Data Panel

Ada tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu Model *Common Effect*, Model *Fixed effect*, dan Model *Random Effect*.

a. Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah pendekatan model data panel yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data *times series* dan *cross section* tanpa memperhatikan perbedaan antara waktu dengan individu. Model persamaan regresinya yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

b. Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* mengasumsikan perubahan intersep dengan tetap menjaga asumsi nilai koefisien kemiringan tetap konstan. Dalam teknik estimasi data panel ini, variabel dummy digunakan untuk mewakili perubahan dalam perusahaan yang sama dalam periode waktu yang berbeda serta variansi antar perusahaan yang berbeda.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_i$$

c. Model *Random Effect*

Salah satu masalah dalam model *random effect* adalah model ini memiliki derajat kebebasan yang lebih sedikit, sehingga menurunkan efisiensi parameter. Pilihan lainnya adalah menerapkan teknik estimasi *Random Effect* untuk mengatasi masalah ini. Dengan menggunakan variabel gangguan (istilah kesalahan), metode *random effect* ini menghubungkan organisasi dan periode waktu yang berbeda.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_{ndit} + \mu_i$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4 Pemilihan Model Data Panel

a. Chow Test

Chow test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = *Common Effect* atau *Pooling*

H_1 = *Fixed Effect*

Jika nilai probabilitas (p-value) uji F atau p-value *cross section* chi-square $< 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa model *fixed effect* dipekerjakan. Model *common effect* diterapkan jika p-value *cross section* chi-square $\geq 0,05$ (5%) atau nilai probabilitas (p-value) F sebesar $\geq 0,05$ (5%), dalam hal ini H_1 ditolak dan H_0 diterima.

b. Hausman Test

Hausman test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Random Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = *Random Effect*

H_1 = *Fixed Effect*

Apabila nilai p-value *cross section random* $< \alpha 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*. Apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai $p\text{-value } cross\ section\ random \geq \alpha 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Random Effect*.

c. *LM Test*

Uji *Lagrange multiplier* (LM) merupakan uji yang berguna untuk mengetahui apakah *random effect model* atau *common effect model* yang paling tepat digunakan. Uji ini berdasarkan distribusi chi squares dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Random Effect*

Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik chi-squares, maka kita menolak hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* dari pada *common effect*. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik chi- squares sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang menandakan estimasi.

3.6.5 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefenisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah pool data, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, micropanel data, longitudinal data, analisis even history dan analisis cohort. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel ini kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015).

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Y_{it} = *Financial distress*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefesien Regresi

X_{1it} = *Return on Asset (ROA)*

X_{2it} = *Return on Equity (ROE)*

X_{3it} = *Net Profit Margin (NPM)*

X_{4it} = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

e_{it} = eror (Kesalahan Pengganggu)

3.6.6 Uji Hipotesis

Hipotesis pada prinsipnya merupakan sebuah pernyataan atau dugaan yang dapat benar, dan sering digunakan sebagai fondasi untuk menjawab masalah atau sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Proses pengujian hipotesis menghasilkan penentuan akhir apakah menerima atau menolak hipotesis. Penelitian ini menggunakan teknik khusus untuk melakukan pengujian hipotesis. Proses pengujian ini pada akhirnya mengarah pada keputusan konklusif mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penerimaan atau penolakan hipotesis. Dalam konteks penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan metode sebagai berikut:

a. Uji Statistik T

Menurut Ghazali (2021, p. 149) Uji t-statistik secara mendasar menggambarkan sejauh mana kontribusi berbagai variabel penjelas/independen dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Jika parameter yang diberikan (bi) sama dengan nol, maka hipotesis nol (H_0) yang ingin Anda uji. Pada taraf signifikansi 5%, nilai T_i taksiran masing-masing koefisien dibandingkan dengan nilai T tabel untuk sampai pada kesimpulan. Pengujian ini melibatkan penilaian nilai probabilitas dengan kriteria berikut:

1. Apabila probabilitas mencapai < 0.05 , hipotesis akan diterima, mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual.
2. Jika nilai probabilitasnya > 0.05 , hipotesis akan ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara individual.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

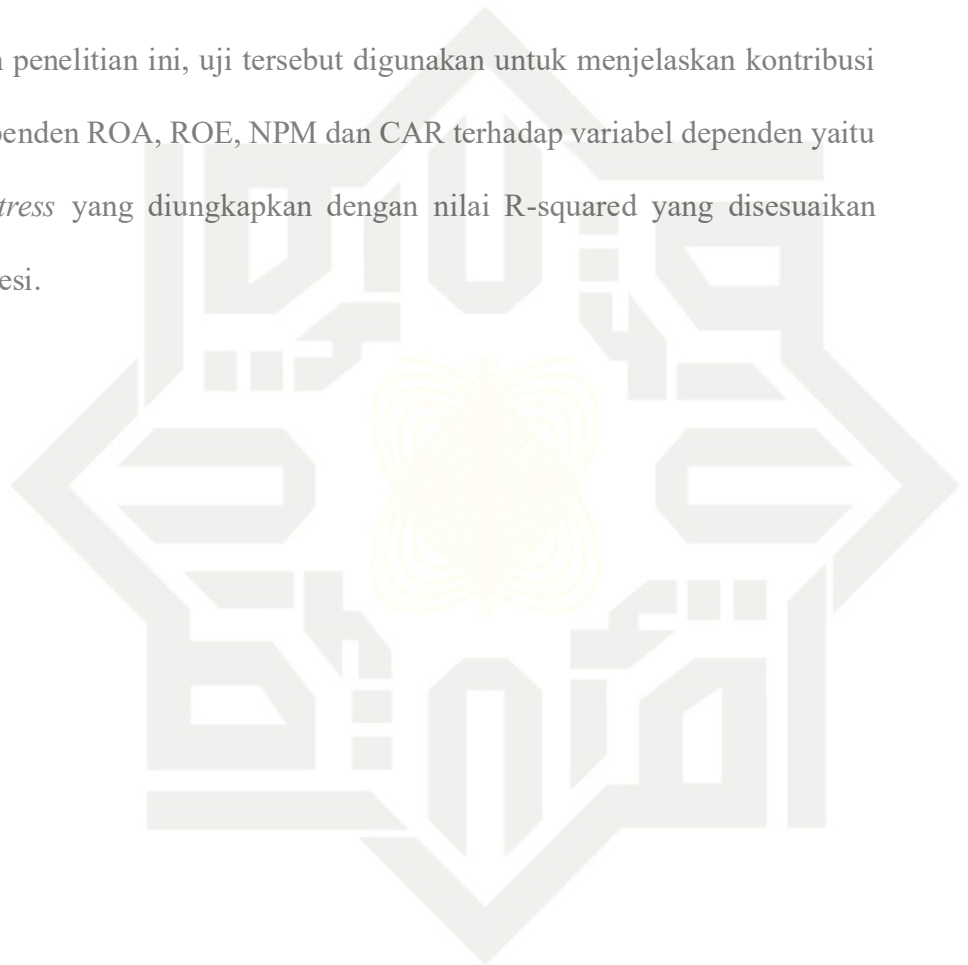
Ghazali (2021, p. 147) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana suatu model dapat dikaitkan dengan perkembangan di masa depan. Nilai yang berkisar antara 0 hingga 1 ini menandakan kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. R^2 yang rendah menunjukkan terbatasnya daya penjelas variabel independen, sedangkan nilai yang mendekati 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa sebagian besar data variabel prediktif berasal dari variabel independen. R^2 sebesar 0 berarti tidak ada pengaruh nyata variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan R^2 di sekitar atau sama dengan 1 menunjukkan adanya pengaruh yang besar.

Dalam penelitian ini, uji tersebut digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel independen ROA, ROE, NPM dan CAR terhadap variabel dependen yaitu *Financial distress* yang diungkapkan dengan nilai R-squared yang disesuaikan koefisien regresi.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebagai berikut:

- 1) *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya ROA memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Financial distress*.
- 2) *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Financial distress*.
- 3) *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya NPM memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Financial distress*.
- 4) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya CAR memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Financial distress*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator harus mampu memantau setiap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di seluruh Indonesia agar Bank Umum Syariah di Indonesia semakin baik dan berkembang.
2. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia harus memiliki manajemen bank yang baik, efektif dan efisien agar bank tidak mengalami Financial Distress yang nantinya menjadikan kebangkrutan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel independent tambahan serta memperbanyak sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. I., & Mardani, R. M. (2018). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Riset Manajemen*, 7(9), 51–63.
- Aminah, S., Rizal, N., & Taufiq, M. (2019). Pengaruh Rasio Camel terhadap Financial Distress pada Sektor Perbankan. *Progress Conference*, 2(September 2015), 146–156.
<http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress%0APengaruh>
- Assaji, J. P., & Machmuddah, Z. (2019). Rasio Keuangan Dan Prediksi Financial Distress. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 58–67.
<https://doi.org/10.33633/jpeb.v2i2.2042>
- Cahyarani, A. & Martias, D (2024). *Effect of Institutional Ownership , Managerial Ownership , Profitability , Company Size and Tax Avoidance on Cost of Debt*. 2(1), 110–121. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10886954>
- Dahruji, D., & Muslich, A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(3), 388–400.
<https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp388-400>
- Dewi, Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689–1699.
- Hayanti, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Prediksi Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 38–51. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.393>
- Hadilla, F. (2019). Analisis Kebangkrutan pada Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2017. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5(1), 39–52. <https://doi.org/10.36908/isbank.v5i1.68>
- Handayani, P., Ratnasari, M. A. F., Ghonimah, M. A., Ainiyah, Z., Si, M., Destin, M. M., Maharani, A., Novius, M. A. A., Daniel, A., Adhi, K., Setiawati, M. S. I., Anisa, M. S., Santoso, M. A. A., Khuluqi, M. M. K., Rosharlianti, M. A. Z., Mohklas, M. A., Aditya, E. M., Oktafiah, A. Y., & Sa, M. (2023). *Teori Akuntansi Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*.
- Hariono, A. F., & Azizuddin, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(2), 273–285.
<https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp273-285>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lahamid, Q., Gunawan, H., & Miftah, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 1–19. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.206>
- Labis, A., & Identiti. (2022). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 01(01), 1–12. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/JEIS/article/view/40>
- Mauluddi, H. A., & Fauziah, S. F. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dengan Metode Altman Z-Score Modifikasi. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 6(1), 1–12. <http://journal.masoemiversity.ac.id/index.php/maps>
- Nasrah, H., & Resni, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 281–294. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5881](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5881)
- Nelmida, N. (2020). Potensi Financial Distress Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 5(3), 156. <https://doi.org/10.35384/jemp.v5i3.157>
- Octavella, A. C., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh CAR, ROA, LDR, PPAP, NPM terhadap financial distress pada Bank BPR Kota Semarang. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(10). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Putri, R., & Sari, Y. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 159–172.
- Ratna, I., & Marwati, M. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 51–62. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2044](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2044)
- Renaldi Putra, I., Suhardiyah, M., Kurnia Firdausiah, Y., kunci, K., Kebangkrutan, P., Konvensional, B., Syariah, B., & Z-Score, A. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(4), 2746–8607.
- Suryadi, N. (2020). Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10.
- Widati, Listyorini Wahyu & Pratama, B. A. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

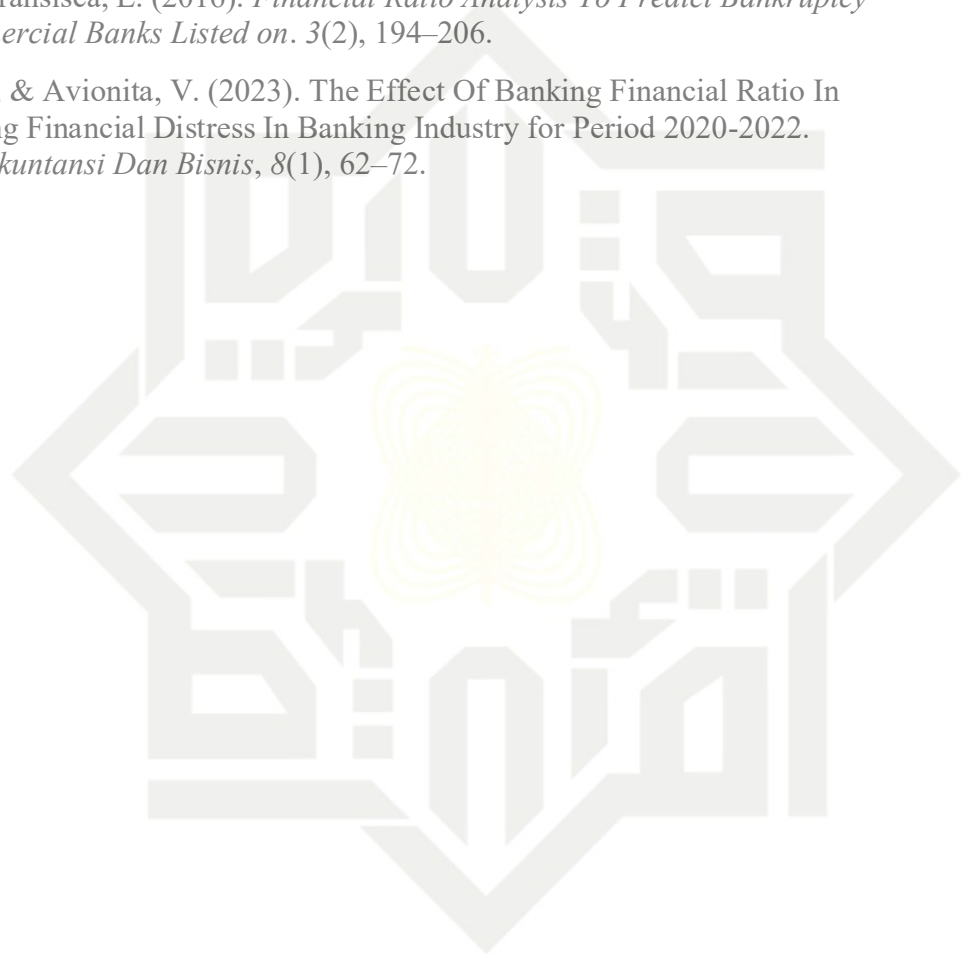
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

To Equity, Dan Return On Equity, Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Prosiding Seminar Nasional Multi Displin Ilmu & Call For Papers Unisbank*, 978–979.

Yetti, F. D. (2017). Bank : Studi Komparatif Antara Ekonomi Konvensional Dan Ekonomi Islam. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 11(1), 133.
<https://doi.org/10.24014/af.v11i1.3854>

Yusrizal, & Fransisca, L. (2016). *Financial Ratio Analysis To Predict Bankruptcy of Commercial Banks Listed on*. 3(2), 194–206.

Zhulfania, N., & Avionita, V. (2023). The Effect Of Banking Financial Ratio In Predicting Financial Distress In Banking Industry for Period 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 62–72.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Non Performing Finance (NPF)/ Y

NO	NAMA BANK	TAHUN	PEMBIAYAAN BERMASALAH	TOTAL PEMBIAYAAN	NPF
1	Bank Aceh Syariah	2019	184.660.366.773	14.363.250.793.648	1,28%
		2020	235.054.550.250	15.279.246.681.425	1,53%
		2021	224.699.620.973	16.345.844.817.128	1,37%
		2022	171.824.082.711	17.334.013.628.639	0,99%
		2023	208.898.000.000	18.679.331.000.000	1,11%
2	BPD NTB Syariah	2019	50.963.189.660	5.582.097.265.612	0,91%
		2020	41.906.117.679	6.410.883.635.727	0,65%
		2021	51.266.856.823	7.406.835.892.411	0,69%
		2022	98.934.006.535	8.725.027.791.408	1,13%
		2023	105.654.000.000	10.072.439.000.000	1,04%
3	Bank Muamalat Indonesia	2019	548.751.581	29.878.108.588	1,83%
		2020	578.316.371	29.083.964.857	1,98%
		2021	540.236.045	18.041.415.532	2,99%
		2022	629.538.758	18.822.302.710	3,34%
		2023	679.764.000	22.463.738.000	3,02%
4	Bank Victoria Syariah	2019	22.010.417.047	1.231.784.847.493	1,78%
		2020	26.397.937.865	1.167.142.776.330	2,26%
		2021	50.771.004.947	806.158.358.738	6,29%
		2022	6.204.507.433	623.124.006.053	0,99%
		2023	14.236.000.000	1.222.205.000.000	1,16%
5	Bank Jabar Banten Syariah	2019	131.101.729	5.423.782.522	2,41%
		2020	157.092.669	5.782.188.402	2,71%
		2021	129.347.687	6.428.757.773	2,01%
		2022	160.726.409	7.441.181.648	2,15%
		2023	228.607.000	8.782.435.000	2,60%
6	Bank Mega Syariah	2019	14.984.153	6.044.502.790	0,24%
		2020	25.744.258	4.908.733.779	0,52%
		2021	15.244.739	7.181.289.039	0,21%
		2022	34.104.368	7.164.456.972	0,47%
		2023	62.287.000	6.994.951.000	0,89%
7	Bank Panin Dubai Syariah	2019	241.612.447	8.336.314.959	2,89%
		2020	238.559.512	8.845.798.812	2,69%
		2021	115.531.242	8.385.993.286	1,37%
		2022	243.886.319	10.353.072.497	2,35%
		2023	243.840.140	11.616.736.849	2,09%
8	Bank BCA Syariah	2019	146.114.989.148	5.645.418.755.706	2,58%
		2020	161.085.301.204	5.569.233.071.224	2,89%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2021	254.671.787.591	6.248.458.678.863	4,07%
	2022	482.087.437.006	7.576.817.934.454	6,36%
	2023	472.026.000.000	9.013.530.000.000	5,23%
BTPN Syariah	2019	292.119	8.999.574	3,24%
	2020	849.490	9.522.866	8,92%
	2021	699.265	10.443.469	6,69%
	2022	768.925	11.527.463	6,67%
	2023	1.213.916	11.387.861	10,65%

Return on Assets (ROA)/ X1

NO	NAMA BANK	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	ROA
1	Bank Aceh Syariah	2019	452.326.571.475	25.121.063.173.639	1,80%
		2020	333.158.480.813	25.480.962.623.868	1,30%
		2021	392.127.034.310	28.170.825.805.198	1,39%
		2022	436.722.486.990	28.767.096.914.052	1,51%
		2023	430.202.000.000	30.470.307.000.000	1,41%
2	BPD NTB Syariah	2019	163.249.445.264	8.640.304.811.278	1,88%
		2020	130.165.759.783	10.419.758.778.987	1,24%
		2021	138.349.258.121	11.215.180.007.793	1,23%
		2022	180.909.545.492	13.001.640.971.314	1,39%
		2023	211.992.000.000	14.269.585.000.000	1,48%
3	Bank Muamalat Indonesia	2019	16.326.331	50.555.519.435	0,03%
		2020	10.019.739	51.241.303.583	0,01%
		2021	8.927.051	58.899.174.319	0,01%
		2022	26.581.068	61.363.584.209	0,04%
		2023	13.294.000	66.953.059.000	0,01%
4	Bank Victoria Syariah	2019	913.331.756	2.262.451.180.327	0,04%
		2020	-214.616.733	2.296.026.685.840	0,00%
		2021	4.520.081.412	1.660.849.338.849	0,27%
		2022	5.113.077.286	2.110.830.076.905	0,24%
		2023	9.775.000.000	3.082.279.000.000	0,31%
5	Bank Jabar Banten Syariah	2019	15.398.923	7.723.201.420	0,19%
		2020	3.681.687	8.884.354.097	0,04%
		2021	21.898.773	10.358.849.568	0,21%
		2022	101.708.753	12.445.810.770	0,81%
		2023	58.517.000	13.649.880.000	0,42%
6	Bank Mega Syariah	2019	49.150.923	8.007.675.910	0,61%
		2020	131.727.187	16.117.926.696	0,81%
		2021	537.707.206	14.041.750.908	3,82%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7		2022	232.283.027	16.070.574.009	1,44%
		2023	238.719.000	14.566.714.000	1,63%
	Bank Panin Dubai Syariah	2019	13.237.011	11.135.824.845	0,11%
		2020	128.116	11.302.082.193	0,00%
		2021	-818.112.377	14.426.004.879	-5,67%
		2022	250.531.592	14.791.738.012	1,69%
		2023	244.690.465	17.343.246.865	1,41%
	Bank BCA Syariah	2019	67.193.529.264	8.634.373.690.079	0,77%
		2020	73.105.881.728	9.720.253.656.189	0,75%
		2021	87.422.212.976	10.642.337.798.588	8,21%
		2022	117.582.548.930	12.671.668.609.585	0,92%
		2023	153.802.000.000	14.471.734.000.000	1,06%
9	BTPN Syariah	2019	1.399.634	15.383.038	9,09%
		2020	854.614	16.435.005	5,19%
		2021	1.465.005	18.543.856	7,90%
		2022	1.779.580	21.161.976	8,40%
		2023	1.080.588	21.435.366	5,04%

Return on Equity (ROE)/ X2

NO	NAMA BANK	TAHUN	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Bank Aceh Syariah	2019	452.326.571.475	2.447.167.756.641	18,48%
		2020	333.158.480.813	2.481.831.396.866	13,42%
		2021	392.127.034.310	2.843.681.595.492	13,78%
		2022	436.722.486.990	3.512.591.458.696	12,43%
		2023	430.202.000.000	3.636.925.000.000	11,82%
	BPD NTB Syariah	2019	163.249.445.264	1.400.358.647.654	11,67%
		2020	130.165.759.783	1.397.091.334.499	9,31%
		2021	138.349.258.121	1.455.369.865.208	9,50%
		2022	180.909.545.492	1.554.334.096.051	11,63%
		2023	211.992.000.000	1.694.964.000.000	12,50%
	Bank Muamalat Indonesia	2019	16.326.331	3.937.178.287	0,41%
		2020	10.019.739	3.966.710.373	0,25%
		2021	8.927.051	3.986.348.549	0,22%
		2022	26.581.068	5.201.949.574	0,51%
		2023	13.294.000	5.216.386.000	0,25%
	Bank Victoria Syariah	2019	913.331.756	354.243.509.598	0,25%
		2020	-214.616.733	379.557.002.466	-0,05%
		2021	4.520.081.412	360.962.206.743	1,25%
		2022	5.113.077.286	1.060.932.308.954	0,48%

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	9.775.000.000	1.071.136.000.000	0,91%
	Bank Jabar Banten Syariah	2019	15.398.923	868.345.231	1,77%
		2020	3.681.687	1.207.954.682	0,30%
		2021	21.898.773	1.229.958.994	1,78%
		2022	101.708.753	1.331.286.252	7,63%
		2023	58.517.000	1.388.467.000	4,21%
	Bank Mega Syariah	2019	49.150.923	1.290.179.944	3,80%
		2020	131.727.187	2.019.249.285	6,52%
		2021	537.707.206	1.960.419.931	27,42%
		2022	232.283.027	2.236.684.750	10,38%
		2023	238.719.000	2.561.336.000	9,32%
	Bank Panin Dubai Syariah	2019	13.237.011	1.694.565.519	0,78%
		2020	128.116	3.115.653.432	0,00%
		2021	-818.112.377	2.301.944.837	-35,54%
		2022	250.531.592	2.505.404.019	9,99%
		2023	244.690.465	2.788.522.923	8,77%
8	Bank BCA Syariah	2019	67.193.529.264	2.328.292.245.222	2,88%
		2020	73.105.881.728	2.752.142.715.295	2,65%
		2021	87.422.212.976	2.840.792.371.157	3,07%
		2022	117.582.548.930	2.930.893.574.989	4,01%
		2023	153.802.000.000	3.082.549.000.000	4,98%
9	BTPN Syariah	2019	1.399.634	5.393.320	25,95%
		2020	854.614	5.878.749	14,53%
		2021	1.465.005	7.094.900	20,64%
		2022	1.779.580	8.470.995	21,00%
		2023	1.080.588	8.777.133	12,31%

Net Profit Margin (NPM)/ X3

	NAMA BANK	TAHUN	LABA BERSIH	PENDAPATAN BERSIH	NPM
10	Bank Aceh Syariah	2019	452.326.571.475	1.814.704.525.806	24,92%
		2020	333.158.480.813	1.691.615.100.397	19,69%
		2021	392.127.034.310	1.889.627.435.614	20,75%
		2022	436.722.486.990	2.101.647.258.127	20,78%
		2023	430.202.000.000	2.016.248.000.000	21,33%
11	BPD NTB Syariah	2019	163.249.445.264	664.445.840.156	24,56%
		2020	130.165.759.783	555.486.802.317	24,43%
		2021	138.349.258.121	649.056.946.855	21,31%
		2022	180.909.545.492	851.909.717.871	21,23%
		2023	211.992.000.000	787.699.000.000	26,91%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Muamalat Indonesia	2019	16.326.331	1.030.414.078	1,58%
	2020	10.019.739	1.396.200.450	0,71%
	2021	8.927.051	1.348.902.629	0,66%
	2022	26.581.068	1.427.430.402	1,86%
	2023	13.294.000	1.132.203.000	1,17%
Bank Victoria Syariah	2019	913.331.756	53.579.643.312	1,70%
	2020	-214.616.733	52.475.903.793	-0,40%
	2021	4.520.081.412	73.341.966.959	6,16%
	2022	5.113.077.286	58.621.263.259	8,72%
	2023	9.775.000.000	94.371.000.000	10,35%
Bank Jabar Banten Syariah	2019	15.398.923	440.136.665	3,49%
	2020	3.681.687	423.012.265	0,87%
	2021	21.898.773	554.161.362	3,95%
	2022	101.708.753	650.092.854	15,64%
	2023	58.517.000	629.682.000	9,29%
6 Bank Mega Syariah	2019	49.150.923	631.357.537	7,78%
	2020	131.727.187	818.544.048	16,09%
	2021	537.707.206	1.166.567.872	46,09%
	2022	232.283.027	813.855.187	28,54%
	2023	238.719.000	824.974.000	28,93%
7 Bank Panin Dubai Syariah	2019	13.237.011	217.112.008	6,09%
	2020	128.116	217.458.091	0,05%
	2021	-818.112.377	435.164.062	-188%
	2022	250.531.592	644.103.232	38,89%
	2023	244.690.465	573.175.956	42,69%
Bank BCA Syariah	2019	67.193.529.264	372.370.123.988	18,04%
	2020	73.105.881.728	431.849.989.037	16,92%
	2021	87.422.212.976	522.702.713.033	16,72%
	2022	117.582.548.930	643.000.489.959	18,28%
	2023	153.802.000.000	727.750.000.000	21,13%
BTPN Syariah	2019	1.399.634	3.951.498	35,42%
	2020	854.614	3.561.856	23,99%
	2021	1.465.005	4.301.542	34,05%
	2022	1.779.580	5.094.996	34,92%
	2023	1.080.588	5.320.698	20,30%

Capital Adequacy Ratio (CAR)/ X4

NO	NAMA BANK	TAHUN	MODAL	ATMR	CAR
1	Bank Aceh Syariah	2019	2.236.174.248.973	11.829.469.137.630	18,90%
		2020	2.391.844.767.427	12.856.540.077.931	18,60%
		2021	2.721.392.265.500	13.592.370.629.341	20,02%
		2022	3.379.831.806.780	14.369.941.051.910	23,52%
		2023	3.538.714.000.000	15.587.385.000.000	22,70%
2	BPD NTB Syariah	2019	1.458.891.809.339	4.071.343.093.630	35,83%
		2020	1.418.356.780.716	4.487.838.462.541	31,60%
		2021	1.459.725.022.175	4.942.594.661.135	29,53%
		2022	1.581.248.725.746	5.999.786.462.095	26,35%
		2023	1.728.814.000.000	7.065.625.000.000	24,46%
3	Bank Muamalat Indonesia	2019	3.871.341.663	31.171.833.870	12,41%
		2020	4.805.945.867	31.593.331.180	15,21%
		2021	5.185.940.820	21.826.787.332	23,75%
		2022	6.972.497.335	21.322.781.210	32,69%
		2023	6.990.473.000	23.761.812.000	29,41%
4	Bank Victoria Syariah	2019	225.038.208.064	1.054.115.000.754	21,34%
		2020	246.823.275.303	1.003.361.431.341	24,59%
		2021	267.658.022.059	805.902.984.611	33,21%
		2022	1.018.671.398.455	680.578.789.100	149,67%
		2023	1.036.979.000.000	1.575.310.000.000	65,82%
5	Bank Jabar Banten Syariah	2019	687.798.273	4.599.509.375	14,95%
		2020	1.067.518.403	4.421.420.946	24,14%
		2021	1.129.461.673	4.818.624.635	23,43%
		2022	1.236.654.760	4.791.878.002	25,80%
		2023	1.333.992.000	6.623.145.000	20,14%
6	Bank Mega Syariah	2019	1.228.122.524	6.152.569.273	19,96%
		2020	1.966.086.174	8.141.736.855	24,14%
		2021	1.914.475.198	7.482.500.915	25,58%
		2022	2.222.043.161	8.234.118.516	26,98%
		2023	2.518.250.000	8.159.355.000	30,86%
7	Bank Panin Dubai Syariah	2019	1.248.263.792	8.633.439.912	14,45%
		2020	2.805.777.926	8.927.878.385	31,42%
		2021	2.179.331.418	8.443.228.495	25,81%
		2022	2.458.937.699	10.827.084.293	22,71%
8	Bank BCA Syariah	2019	2.367.721	6.186.067	38,27%
		2020	2.799.002	6.184.368	45,25%
		2021	2.857.569	6.896.941	41,43%

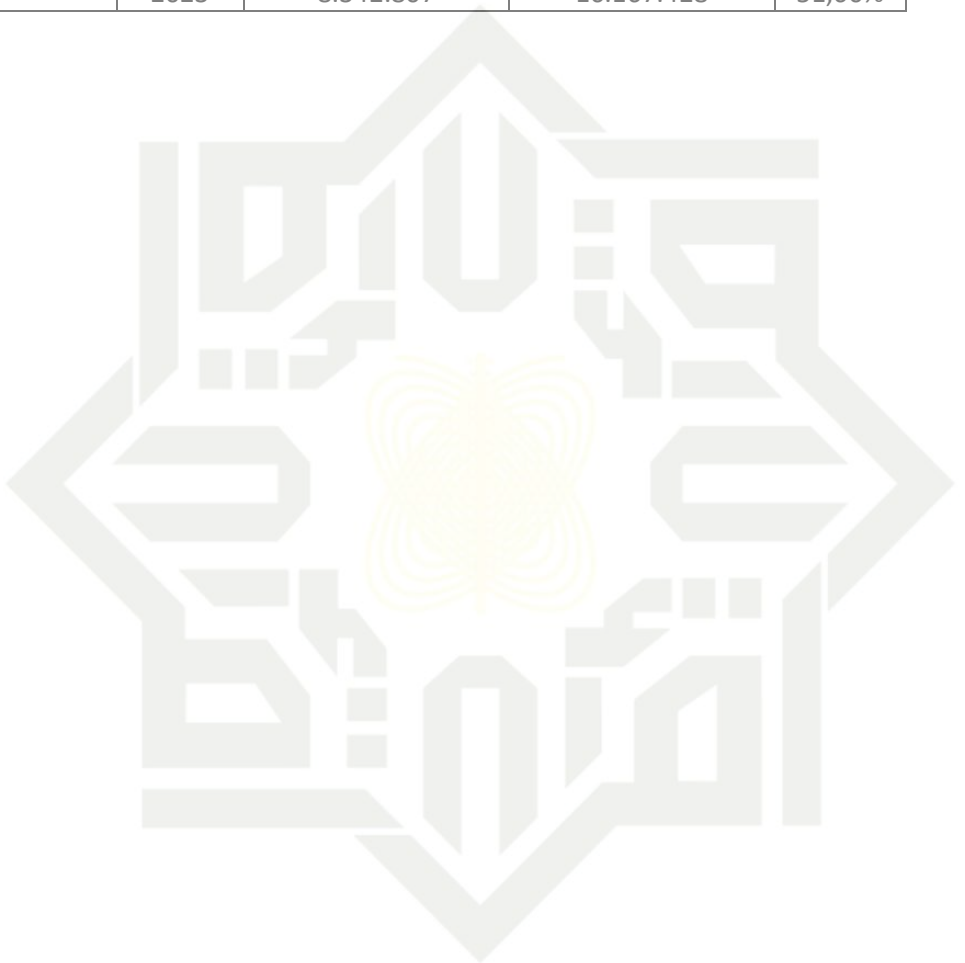
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2022	2.963.883	8.070.827	36,72%
	2023	3.112.379	8.935.978	34,82%
BTPN Syariah	2019	5.226.123	11.725.986	44,56%
	2020	5.618.766	11.365.610	49,43%
	2021	6.839.187	11.737.962	58,26%
	2022	8.119.001	15.130.661	53,65%
	2023	8.342.807	16.167.428	51,60%



UIN SUSKA RIAU

Tabulasi Data

No	Nama	Tahun	Y (NPF)	X1 (ROA)	X2 (ROE)	X3 (NPM)	X4 (CAR)
2	Bank Aceh Syariah	2019	1,28%	1,80%	18,48%	24,92%	18,90%
		2020	1,53%	1,30%	13,42%	19,69%	18,60%
		2021	1,37%	1,39%	13,78%	20,75%	20,02%
		2022	0,99%	1,51%	12,43%	20,78%	23,52%
		2023	1,11%	1,41%	11,82%	21,33%	22,70%
3	BPD NTB Syariah	2019	0,91%	1,88%	11,67%	24,56%	35,83%
		2020	0,65%	1,24%	9,31%	24,43%	31,60%
		2021	0,69%	1,23%	9,50%	21,31%	29,53%
		2022	1,13%	1,39%	11,63%	21,23%	26,35%
		2023	1,04%	1,48%	12,50%	26,91%	24,46%
4	Bank Muamalat Indonesia	2019	1,83%	0,03%	0,41%	1,58%	12,41%
		2020	1,98%	0,01%	0,25%	0,71%	15,21%
		2021	2,99%	0,01%	0,22%	0,66%	23,75%
		2022	3,34%	0,04%	0,51%	1,86%	32,69%
		2023	3,02%	0,01%	0,25%	1,17%	29,41%
5	Bank Victoria Syariah	2019	1,78%	0,04%	0,25%	1,70%	21,34%
		2020	2,26%	0,00%	-0,05%	-0,40%	24,59%
		2021	6,29%	0,27%	1,25%	6,16%	33,21%
		2022	0,99%	0,24%	0,48%	8,72%	149,67%
		2023	1,16%	0,31%	0,91%	10,35%	65,82%
6	Bank Jabar Banten Syariah	2019	2,41%	0,19%	1,77%	3,49%	14,95%
		2020	2,71%	0,04%	0,30%	0,87%	24,14%
		2021	2,01%	0,21%	1,78%	3,95%	23,43%
		2022	2,15%	0,81%	7,63%	15,64%	25,80%
		2023	2,60%	0,42%	4,21%	9,29%	20,14%
7	Bank Mega Syariah	2019	0,24%	0,61%	3,80%	7,78%	19,96%
		2020	0,52%	0,81%	6,52%	16,09%	24,14%
		2021	0,21%	3,82%	27,42%	46,09%	25,58%
		2022	0,47%	1,44%	10,38%	28,54%	26,98%
		2023	0,89%	1,63%	9,32%	28,93%	30,86%
8	Bank Panin Dubai Syariah	2019	2,89%	0,11%	0,78%	6,09%	14,45%
		2020	2,69%	0,00%	0,00%	0,05%	31,42%
		2021	1,37%	-5,67%	-35,54%	-188%	25,81%
		2022	2,35%	1,69%	9,99%	38,89%	22,71%
		2023	2,09%	1,41%	8,77%	42,69%	20,50%
9	Bank BCA Syariah	2019	2,58%	0,77%	2,88%	18,04%	38,27%
		2020	2,89%	0,75%	2,65%	16,92%	45,25%
		2021	4,07%	8,21%	3,07%	16,72%	41,43%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2022	6,36%	0,92%	4,01%	18,28%	36,72%
	2023	5,23%	1,06%	4,98%	21,13%	34,82%
BTPN Syariah	2019	3,24%	9,09%	25,95%	35,42%	44,56%
	2020	8,92%	5,19%	14,53%	23,99%	49,43%
	2021	6,69%	7,90%	20,64%	34,05%	58,26%
	2022	6,67%	8,40%	21,00%	34,92%	53,65%
	2023	10,65%	5,04%	12,31%	20,30%	51,60%



UIN SUSKA RIAU

Eliminasi Sampel

No	Daftar Bank	Tahun					Keterangan
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	PT Bank Aceh Syariah	√	√	√	√	√	Sampel
2	PT BPD NTB Syariah	√	√	√	√	√	Sampel
3	PT Bank Muamalat Indonesia	√	√	√	√	√	Sampel
4	PT Bank Victoria Syariah	√	√	√	√	√	Sampel
5	PT Bank BRI Syariah	√	√	√	-	-	Bukan sampel
6	PT Bank Jabar Banten Syariah	√	√	√	√	√	Sampel
7	PT Bank BNI Syariah	√	√	√	-	-	Bukan sampel
8	PT Bank Syariah Mandiri	√	√	-	-	-	Bukan sampel
9	PT Bank Mega Syariah	√	√	√	√	√	Sampel
10	PT Bank Panin Dubai Syariah	√	√	√	√	√	Sampel
11	PT Bank Syariah Bukopin	√	√	√	√	-	Bukan Sampel
12	PT BCA Syariah	√	√	√	√	√	Sampel
13	PT BTPN Syariah	√	√	√	√	√	Sampel
14	PT Bank Aladin Syariah	-	-	√	√	√	Bukan sampel
15	PT Maybank Syariah Indo	√	√	-	-	-	Bukan sampel
16	PT BPD Riau Kepri Syariah	-	-	-	√	√	Bukan sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Research Gap

Return on Asset (ROA) terhadap Financial distress

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1	Dahruji dan A Yunina Amalia Muslich (2022)	Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial distress pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020	Financial distress (Y) ROA (X1) ROE (X2) NPM (X3)	• <i>Return on Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh terhadap Financial distress. • <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress.
2	Rosydalina Putri dan Yurnita Sari (2021)	Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Financial distress pada Bank Umum Syariah	Financial distress (Y) CAR (X1) ROE (X2) ROA (X3)	• <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Return on Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress.
3	Siti Aminah, Noviansyah Rizal, dan Muhammad Taufiq (2019)	Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Financial distress pada Sektor Perbankan	Financial distress (Y) CAR (X1) NPL (X2) ROA (X3) BOPO (X4) LDR (X5)	• <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh terhadap Financial distress. • <i>Non Performing Loan</i> (NPL) tidak berpengaruh terhadap Financial distress.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				• <i>Return on Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap Financial distress. • <i>Beban Operasional dan Pendapatan Operasional</i> (BOPO) tidak berpengaruh terhadap Financial distress. • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) tidak berpengaruh terhadap Financial distress.
4	Nilna Izza Amalia dan Ronny M Mardani (2018)	Analisis Rasio Keuangan terhadap Financial distress (Pada Perusahaan perbankan yang Listing di BEI periode tahun 2014- 2016)	Financial distress (Y) CAR (X1) NPL (X2) ROA (X3) ROE (X4) LDR (X5) BOPO (X6)	• <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh negatif terhadap Financial distress. • <i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh positif terhadap Financial distress. • <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap Financial distress. • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh negatif terhadap Financial distress. • <i>Beban Operasional dan Pendapatan Operasional</i> (BOPO) berpengaruh positif terhadap Financial distress.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Return on Equity (ROE) terhadap Financial distress

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1	Nadya Zhulfania dan Venni Avionita (2023)	Pengaruh Rasio Keuangan Perbankan dalam Memprediksi Financial distress pada Perusahaan sektor Perbankan Periode 2020-2022	Financial distress (Y) CAR (X1) LDR (X2) NIM (X3) ROE (X4)	• <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) tidak berpengaruh terhadap Financial distress. • <i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh terhadap Financial distress.
2	Dahruji dan A Yunina Amalia Muslich (2022)	Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial distress pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020	Financial distress (Y) ROA (X1) ROE (X2) NPM (X3)	• <i>Return on Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh terhadap Financial distress. • <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress.
3	Rosydalina Putri dan Yurnita Sari (2021)	Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Financial distress pada Bank Umum Syariah	Financial distress (Y) CAR (X1) ROE (X2) ROA (X3)	• <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				• <i>Return on Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress.
Rina Erayanti (2019)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan leverage terhadap Prediksi Financial distress	Financial distress (Y) CR (X1) QR (X2) ROI (X3) ROE (X4) DER (X5) DAR (X6)		• <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Quick Ratio</i> (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Return on Invesment</i> (ROI) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress.
Nilna Amalia Ronny Mardani (2018)	Analisis Rasio Keuangan terhadap Financial distress (Pada Perusahaan perbankan yang Listing di BEI periode tahun 2014-2016)	Financial distress (Y) CAR (X1) NPL (X2) ROA (X3) ROE (X4) LDR (X5) BOPO (X6)		• <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh negatif terhadap Financial distress. • <i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh positif terhadap Financial distress. • <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			positif terhadap Financial distress. • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh negatif terhadap Financial distress. • <i>Beban Operasional dan Pendapatan Operasional</i> (BOPO) berpengaruh positif terhadap Financial distress.
Jenny PratiwiAssaji dan Zaky Machmuddah (2017)	Rasio Keuangan dan Prediksi Financial distress	Financial distress (Y) ROA (X1) ROE (X2) NPM (X3) PER (X4) ATO (X5)	• <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Price to Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Asset Turnover</i> (ATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Profit Margin (NPM) terhadap Financial distress

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1	Dahruji dan A Yunina Amalia Muslich (2022)	Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial distress pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020	Financial distress (Y) ROA (X1) ROE (X2) NPM (X3)	• <i>Return on Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh terhadap Financial distress. • <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress.
2	Ina Rotul Mila, Dwi Susilo, dan Meliza (2022)	ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Financial distress (Y) NPM (X1) LDR (X2) DER (X3)	• <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap Financial distress. • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap Financial distress. • <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Financial distress.
3	Eny Purwaningsih	Pengaruh Profitabilitas,	Financial distress (Y)	• <i>Net Profit Margin</i> (NPM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Indah Safitri (2018)	Likuiditas, Leverage, Rasio Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial distress	NPM (X1) CR (X2) DER (X3) CFR (X4) FS (X5)	berpengaruh positif terhadap Financial distress. <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh negatif terhadap Financial distress. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. <i>Cash Flow Ratio</i> (CFR) berpengaruh negatif terhadap Financial distress. <i>Firm Size</i> (FS) tidak berpengaruh terhadap Financial distress.
Jenny PratiwiAssaji dan Zaky Machmuddah (2017)	Rasio Keuangan dan Prediksi Financial distress	Financial distress (Y) ROA (X1) ROE (X2) NPM (X3) PER (X4) ATO (X5)	<i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Price to Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Asset Turnover</i> (ATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress.
--	--	--	---

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Financial distress

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1	Nadya Zhulfania dan Venni Avionita (2023)	Pengaruh Rasio Keuangan Perbankan dalam Memprediksi Financial distress pada Perusahaan sektor Perbankan Periode 2020-2022	Financial distress (Y) CAR (X1) LDR (X2) NIM (X3) ROE (X4)	• <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) tidak berpengaruh terhadap Financial distress. • <i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh terhadap Financial distress.
2	Rosydalina Putri dan Yurnita Sari (2021)	Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Financial distress pada Bank Umum Syariah	Financial distress (Y) CAR (X1) ROE (X2) ROA (X3)	• <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Return on Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress.
3	Siti Aminah, Noviansyah Rizal, dan Muhammad Taufiq (2019)	Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Financial distress pada Sektor Perbankan	Financial distress (Y) CAR (X1) NPL (X2) ROA (X3) BOPO (X4) LDR (X5)	• <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh terhadap Financial distress. • <i>Non Performing Loan</i> (NPL) tidak berpengaruh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				terhadap Financial distress. • <i>Return on Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap Financial distress. • <i>Beban Operasional dan Pendapatan Operasional</i> (BOPO) tidak berpengaruh terhadap Financial distress. • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) tidak berpengaruh terhadap Financial distress.
4	Stevano Theodorus dan Luh Gede Sri Artini (2018)	Studi Financial distress pada Perusahaan Perbankan di Indonesia	Financial distress (Y) CAR (X1) NPL (X2) BOPO (X3) ROA (X4) LDR (X5) SIZE (X6)	• <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Non Performing Loan</i> (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>BOPO</i> berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress. • <i>Size</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial distress.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilna Amalia Ronny Mardani (2018)	Izza dan M	Analisis Rasio Keuangan terhadap Financial distress (Pada Perusahaan perbankan yang Listing di BEI periode tahun 2014-2016)	Financial distress (Y) CAR (X1) NPL (X2) ROA (X3) ROE (X4) LDR (X5) BOPO (X6)	• <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh negatif terhadap Financial distress. • <i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh positif terhadap Financial distress. • <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap Financial distress. • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh negatif terhadap Financial distress. • <i>Beban Operasional dan Pendapatan Operasional</i> (BOPO) berpengaruh positif terhadap Financial distress.
-----------------------------------	------------	---	---	--